

**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN
MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH
WATHONIYAH ISLAMİYAH KEBARONGAN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh:
Sigit Teguh Prasetya
NIM. 9241 2111

Jurusan Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2001**

ABSTRAK

Minat baca sebagian besar siswa di negara kita sekarang ini bisa dikatakan tergolong rendah. Demikian juga dengan minat baca siswa di Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan masih belum bisa dikatakan mempunyai minat baca yang cukup baik. Sementara pengelolaan perpustakaan juga masih belum optimal, baik dalam pelayanan, promosi, sirkulasi buku maupun fasilitas tempatnya, sehingga perlu dikembangkan lagi.

Metode penentuan subyek melalui populasi dan sample, dan pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi, metode wawancara, metode angket, dan observasi. Dalam menganalisis data menggunakan metode statistic dan non statistic. Untuk data yang bersifat kualitatif menggunakan metode deskriptif analitis non statistic dengan pola piker deduktif dan induktif.

Siswa Aliyah MWI Kebarongan sudah cukup aktif dalam memanfaatkan perpustakaan, dan Perpustakaan mampu menjalankan fungsinya dengan baik. Berdasarkan nilai hasilprestasi belajar siswa Aliyah di MWI Kebarongan menunjukkan bahwa rata-rata siswa mempunyai prestasi yang baik, yaitu nilai rata-rata siswa dari hasil penelitian 6,95. Ada korelasi positif yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa aliyah MWI Kebarongan yang berarti semakin baik tingkat pemanfaatan siswa terhadap perpustakaan sekolah maka semakin baik tingkat prestasi belajar para siswanya.

Key word: **perpustakaan sekolah, prestasi belajar siswa**

Prof. Drs. H. ANAS SUDIJONO
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Sigit Teguh Prasetya
Lamp. : Eksemplar

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta memperbaiki
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Sigit Teguh Prasetya

NIM : 9241 2111

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MEMANFAATKAN
PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH
MADRASAH WATHONIYAH ISLAMIYAH
KEBARONGAN BANYUMAS.

telah dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
Agama pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

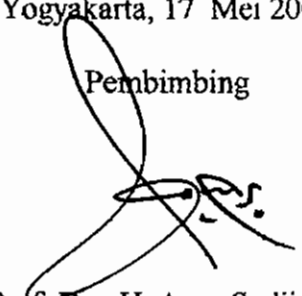
Harapan kami semoga dalam waktu singkat skripsi ini dapat diterima oleh
Fakultas dan segera dipanggil guna pembahasan skripsi tersebut dalam sidang
munaqosah.

Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.
Amin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2001

Pembimbing


(Prof. Drs. H. Anas Sudijono)
NIP: 150 028 774

Drs. MOCH. FUAD
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Sigit Teguh Prasetya
Lamp. : Eksemplar

Kepada Yth :

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta memperbaiki seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Sigit Teguh Prasetya

NIM : 9241 2111

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MEMANFAATKAN
PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH
MADRASAH WATHONIYAH ISLAMIYAH
KEBARONGAN BANYUMAS.

Telah dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami semoga dalam waktu singkat skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas dan segera dipanggil guna pembahasan skripsi tersebut dalam sidang munaqosah.

Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.
Amin.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2001

Konsultan



(Drs. Moch. Fuad)

NIP: 150 028 774



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/ET/PP.01.1/67/2001

Skripsi dengan judul : HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MEMANFAATKAN PERPUSTAKA-
AN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRA-
SAH WATHONIYAH ISLAMİYAH KEBARONGAN BANYUMAS

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SIGIT TEGUH PRASETYA

NIM : 9241 2111

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 9 Juli 2001

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Tasman Hamami, MA.
NIP. : 150226626

Sekretaris Sidang

Drs. Radino, M. Ag.
NIP. : 150268799

Pembimbing Skripsi

Prof. Drs. Agus Sudijono
NIP. : 150028774

Penguji I

Lrs. Moch. Fuad
NIP. : 150234516

Penguji II

Drs. Ichsan
NIP. : 150256367



Abdullah Fadjar, M. Sc.
NIP. : 150028800

MOTTO

بسم الله الرحمن الرحيم

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (۱) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (۲) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (۳) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۴) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (۵)
(سورة العلق ۱ - ۵)

Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah.
4. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam.
5. Dia mengajarkan pada manusia apa yang tidak diketahuinya.

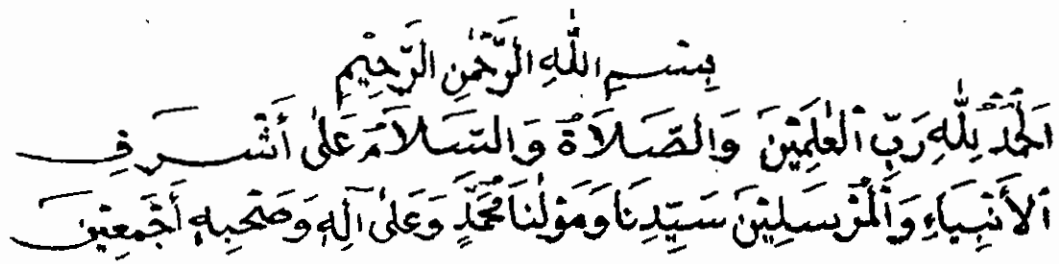
(Surah Al-'Alaq : 1 – 5)*

* Depag. RI, Al Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemahan Al Qur'an, 1971), Hlm. 1079

PERSEMBAHAN

**Skripsi ini dipersembahkan khusus
untuk Almamater tercinta
Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

KATA PENGANTAR



Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan bimbingan kepada hambanya, dan tak lupa shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta para pengikutnya yang setia.

Atas berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis yakin bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangannya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan selalu penulis harapkan.

Dengan terwujudnya skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

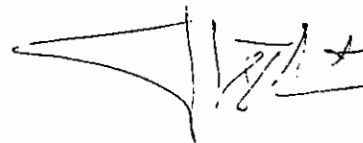
1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para stafnya yang telah memberikan bantuan demi terwujudnya penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Drs. H. Anas Sudijono, selaku pembimbing skripsi yang dengan segala kesabarannya telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak / Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.
4. Bapak Drs. Supriyono selaku Kepala Sekolah MWI Kebarongan beserta para stafnya yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memberikan keterangan kepada penulis.
5. Para siswa aliyah MWI Kebarongan yang telah turut mendukung penulis dalam penelitian yang penulis laksanakan.
6. Orang Tua dan saudara-saudara tercinta yang selalu memberikan dorongan dan doa kepada penulis untuk dapat mewujudkan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah turut membantu terwujudnya skripsi ini.

Akhirnya penulis berdoa semoga perhatian, bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada penulis semoga mendapat balasan dari Alloh SWT. Amin.

Yogyakarta, 17 April 2001

Penulis



(Sigit Teguh Prasetya)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Istilah	1
B. Latarbelakang Masalah.....	4
C. Rumusan masalah.....	10
D. Hipotesa.....	10
E. Alasan Pemilihan Judul.....	10
F. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	11
G. Metode Penelitian.....	12
H. Tinjauan Pustaka	17
I. Sitematika Pembahasan.....	34
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH WATHONIYAH ISLAMIYAH KEBARONGAN	36
A. Letak Geografis Dan Demografi	36
B. Sejarah Singkat Madrasah Wathoniyah Islamiyah Kebaronan.....	38
C. Struktur Organisasi.....	47
D. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	50
E. Sarana Dan Fasilitas Penunjang	54
BAB III : HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN SISWA MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN	

PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH	
WATHONIYAH ISLAMIYAH KEBARONGAN	57
A. Pemanfaatan Perpustakaan Siswa Aliyah Madrasah	
Wathoniyah Islamiyah Kebarongan	57
B. Prestasi belajar Siswa Aliyah Wathoniyah Islamiyah	
Kebarongan	65
C. Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan	
Prestasi Belalar Siswa Aliyah Wathoniyah Islamiyah	
Kebarongan	67
BAB IV : PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran-Saran	75
C. Kata Penutup	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Ustadz Ustadzah Madrasah Aliyah MWI Kebarongan
Tabel II	: Jumlah Siswa Aliyah MWI Kebarongan
Tabel III	: Skor Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Prosentase Masing-masing Item
Tabel IV	: Skor Jawaban Angket Pemanfaatan Perpustakaan dari Masing-masing Siswa
Tabel V	: Distribusi Frekuensi dari Jawaban Angket tentang Pemanfaatan Perpustakaan
Tabel VI	: Perhitungan Mean dan Deviasi Standar Hasil Jawaban Angket tentang Pemanfaatan Perpustakaan
Tabel VII	: Data Hasil Konversi dari Nilai Mentah tentang Pemanfaatan Perpustakaan
Tabel VIII	: Hasil Skor Jawaban Angket setelah Dikonversikan menjadi Standar Nilai Sebelas (Stanel)
Tabel IX	: Data tentang Prestasi Belajar Siswa Aliyah MWI Kebarongan untuk Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak, Bahasa Arab, Fiqih, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Sejarah Nasional dan Umum setelah Dijadikan Nilai Rata-rata
Tabel X	: Data Perbandingan antara Nilai Pemanfaatan Perpustakaan dan Prestasi Belajar Siswa
Tabel XI	: Peta Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran serta memperjelas maksud judul di atas, maka penulis merasa perlu mengemukakan terlebih dahulu peristilahannya sebagai berikut.

1. Hubungan

Yang dimaksud dengan Istilah hubungan dalam kalimat judul di atas adalah “hubungan” yang dalam ilmu statistik dikenal dengan istilah “korelasi”, yaitu hubungan antara dua variabel atau lebih.¹⁾

2. Keaktifan Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah

Kata “ keaktifan” berasal dari kata aktif yang berarti giat, rajin dalam berusaha atau bekerja.²⁾ Sedangkan “memanfaatkan “ diambil dari kata manfaat, yang artinya guna, faedah; membuat sesuatu menjadi berguna atau berfaedah.³⁾

Perpustakaan adalah koleksi yang terdiri dari bahan-bahan tertulis, piringan hitam, tape, dalam ruangan atau gedung yang diatur dan diorganisasikan dengan sistem tertentu agar dapat dipergunakan untuk keperluan studi, penelitian, pembacaan dan sebagainya.⁴⁾ Sedangkan

¹⁾ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 167

²⁾ J.S Badudu dan Sutan Muhammad Zein, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 27

³⁾ *Ibid.* hlm. 858

⁴⁾ P. Sumardji, *Perpustakaan, Organisasi dan Tatakerjanya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1988), hlm. 13

perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (non book material) yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruangan sehingga dapat membantu para siswa dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.⁵⁾

Jadi yang dimaksud dari kalimat di atas adalah kegiatan atau kerajinan siswa dalam memanfaatkan atau menggunakan perpustakaan yang ada di sekolah. Di sini penulis membatasi pengertian keaktifan memanfaatkan perpustakaan dengan indikator: aktif membaca dan meminjam buku-buku atau bahan pustaka yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah pada perpustakaan di tempat tersebut.

3. Prestasi Belajar

Kalimat ini merupakan gabungan dari kata prestasi dan belajar, dengan pengertian sebagai berikut: “Prestasi” adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dsb),⁶⁾ Sedangkan pengertian “belajar” secara umum adalah : “suatu perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang relatif menetap sebagai hasil dari sebuah pengalaman”.⁷⁾ Dalam hal ini karena penulis dalam mengadakan penelitian mengambil lokasi dalam sebuah lembaga pendidikan, maka penulis lebih cenderung mengambil pendapat atau dasar pengertian belajar dari pendapatnya Biggs yang mengatakan bahwa secara institusional (tujuan kelembagaan), belajar dipandang sebagai proses “validasi” atau pengabsahan terhadap

⁵⁾ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992) hlm. 5

⁶⁾ MSJ. MS. Wingkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Gramedi, 1984), hlm. 141

⁷⁾ Ali Imron, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta : Pustaka Jaya, 1996), hlm. 3

penguasaan siswa atas materi yang telah ia pelajari, yang kemudian oleh guru yang mengajar dinyatakan dalam bentuk skor.⁸⁾

Jadi yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai dalam proses penguasaan siswa atas materi yang telah dipelajari di sekolahnya dan dinyatakan dalam bentuk skor.

4. Madrasah Aliyah Madrasah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

Madrasah Aliyah adalah sebuah lembaga pendidikan dimana para siswanya duduk dalam kelas menengah tingkat atas (setingkat SMU) di lembaga pendidikan yang bernama madrasah, yaitu Madrasah Wathoniyah Islamiyah yang berlokasi di desa Kebarongan, kecamatan Kemranjen, kabupaten Banyumas.

Dalam UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, madrasah aliyah termasuk dalam lembaga pendidikan keagamaan, yaitu pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan.⁹⁾

Dalam hal ini penulis akan melakukan penelitian kepada siswa aliyah pengunjung perpustakaan untuk semua kelas, yaitu meliputi kelas satu, dua dan tiga dalam satu catur wulan, yaitu caturwulan kedua untuk tahun ajaran 1998/1999.

⁸⁾ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), hlm.91.

⁹⁾ UU. RI. No. 2 Tahun 1989, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Surakarta : Pabelan, 1989), hlm.56.

Dengan demikian maksud judul skripsi ini secara keseluruhan adalah suatu penelitian kaneah tentang hubungan antara kegiatan dan kerajinan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan dengan prestasi belajar siswa tingkat aliyah, yang penelitiannya dilakukan di Madrasah Wathoniyah Islamiyah di Kebarongan Kemranjen Banyumas.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Madrasah merupakan salah satu dari model lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Lembaga pendidikan ini menitikberatkan dan menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai mata pelajaran dasar dan ini diberikan minimal 30 persen disamping mata pelajaran umum.¹⁰⁾ Jadi dibandingkan dengan sekolah umum madrasah mempunyai jam pelajaran dalam bidang agama Islam yang lebih panjang. Dengan demikian para siswanya nantinya diharapkan akan mempunyai pengetahuan dan menghayati agama Islam secara lebih mendalam dan mantap.

Karena di madrasah ini diberikan materi pelajaran agama yang lebih banyak, tentunya bisa diharapkan bahwa madrasah akan bisa menghasilkan lulusan yang mempunyai dasar agama yang lebih baik disamping penguasaannya terhadap ilmu-ilmu umum. Ini berarti bahwa para siswanya diharapkan nantinya setelah lulus akan menjadi manusia yang mempunyai kualitas keimanan yang kuat yang menjadi dasar dalam menjalani hidupnya di zaman yang penuh tantangan ini dengan tetap berpegang pada dasar-dasar

¹⁰⁾ Departemen Agama RI, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : Departemen Agama RI, 1986), hlm.82.

agamanya. Juga mereka mempunyai penguasaan yang mendalam tentang ilmu-ilmu keagamaan dan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan ilmu agama.

Di samping penguasaan terhadap ilmu-ilmu keagamaan, mereka juga dibekali dengan ilmu-ilmu umum atau ilmu-ilmu yang berkaitan dengan masalah keduniaan. Ini dilakukan dengan tujuan agar selain mempunyai watak yang berdasarkan pada Aqidah Islamiyah, mereka juga mempunyai kemampuan menyesuaikan dirinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang notabene adalah merupakan ilmu-ilmu keduniaan. Juga diharapkan setelah lulus, bila ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi yang bersifat umum, mereka akan mampu memasukinya.

Untuk dapat terwujudnya keinginan seperti diatas maka diperlukan suatu kurikulum yang berwawasan luas yang tidak hanya mencakup penanaman ilmu-ilmu agama saja tetapi juga mencakup pada ilmu-ilmu umum. Disamping kurikulum yang berwawasan luas juga diperlukan sarana-sarana penunjang dari berbagai aspek pendidikan dan pengajaran, baik fisik maupun mental yang mempunyai kualitas yang diinginkan. Diantara sarana pendukung yang diperlukan, salah satunya adalah perpustakaan atau untuk lingkungan sekolah lebih dikenal dengan perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendukung yang sangat penting yang menjadi pusat informasi dalam proses pendidikan dan pengajaran. Tetapi perpustakaan ini kurang begitu disadari dan didukung oleh sebagian besar lembaga-lembaga pendidikan, walaupun disadari dan diadakan tetapi masih belum memperlihatkan fungsinya yang maksimal. Seperti dipetik

dari majalah Forum Keadilan yang mengutip dari sebuah sarasehan, mengambil kesimpulan bahwa ada empat komponen yang dianggap sebagai paling bertanggung jawab dan menjadi sebab ketidakmajuan perpustakaan sekolah, yaitu:

- 1) kepala sekolah,
- 2) guru,
- 3) kurangnya jumlah judul buku dan,
- 4) tenaga pustakawan.¹¹⁾

Terlepas dari permasalahan yang dihadapi, perpustakaan sekolah tidak diragukan lagi memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan pengajaran. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar bagi para siswa, yang dapat membantu mereka dalam melatih mengasah otak, memperluas dan memperdalam pengetahuan, melahirkan kreatifitas dan juga membantu kegiatan siswa baik kurikuler maupun ekstra kurikuler. Dengan demikian perpustakaan sekolah bisa menjadi bagian dari satu kesatuan yang terpadu dan saling mendukung dengan sarana pendidikan yang lain.¹²⁾

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu bagian dari komponen-komponen yang mendukung minat baca dan minat belajar siswa. Menurut Eko Sujarwo ada empat komponen yang menjadi pendorong dalam membangkitkan minat baca siswa, tetapi yang sekarang ini belum bisa berperan secara aktif dalam proses ini yaitu :

¹¹⁾ *Forum Keadilan*, "Ironi Buku Dan Perpustakaan Sekolah", No. 13 (6 Oktober 1997), hlm. 77.

¹²⁾ C. Larasati Milburga dkk., *Membina Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta : Kanisius, 1986), hlm. 61.

1. Pemerintah

Dalam hal ini adalah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang harus aktif mengkampanyekan program gemar membaca.

2. Orang Tua

Mereka harus mendorong anak-anaknya untuk rajin membaca buku dan sekaligus tidak segan-segan memberikan uang bila anak ingin membeli buku.

3. Guru

Selain mendorong siswa gemar membaca dia juga harus memberi contoh yang baik bagi para siswa.

4. Pengelola Sekolah

Mereka harus memberikan fasilitas yang baik yang dapat mendorong siswa untuk gemar membaca, seperti di perpustakaan, majalah dinding dll.¹³⁾

Dalam kegiatan membaca, pembaca atau orang yang membaca tidak lepas dari tujuan untuk apa dia membaca. Secara garis besar ada empat tujuan dalam membaca yaitu :

- membaca untuk membaca
- membaca untuk belajar
- membaca untuk mendapatkan informasi, dan
- membaca untuk rekreasi.¹⁴⁾

¹³⁾ Lihat: Eko Sujarwo, "Baca baca baca Dan Minat Baca", *Suara Merdeka*, (3 Oktober 1997), hlm.4

¹⁴⁾ Mulyadi Ahmad Nurhadi dan Sukardi, *Pokok-Pokok Bahan Pendidikan Dan Latihan Perpustakaan*, (Yogyakarta : Perpustakaan IKIP Yogyakarta, 1978), hlm. 8.

Bila siswa dapat diarahkan untuk lebih banyak membaca dengan tujuan belajar, tanpa mengesampingkan tujuan yang lain, maka bisa diharapkan para siswa akan mempunyai prestasi belajar yang lebih baik. Hal ini berkaitan dengan minat, perhatian dan motivasi belajar siswa, dimana ketiganya memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam hal belajar. Bila ketiga hal tersebut di atas dapat dibangkitkan pada diri siswa, salah satu wujudnya adalah dengan membaca, maka prestasi belajar siswa akan dapat ditingkatkan.¹⁵⁾

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, perhatian dan motivasi belajar siswa yang secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Faktor dari dalam atau faktor individual, faktor ini meliputi antara lain, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
2. Faktor dari luar atau faktor sosial, yang meliputi antara lain faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, lingkungan dan kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.¹⁶⁾

Faktor-faktor inilah yang harus dikembangkan baik oleh pihak orang tua, sekolah maupun masyarakat, sehingga dapat mendorong siswa untuk mau belajar dengan giat serta meningkatkan prestasi belajarnya.

Dengan demikian penulis merasa perlu untuk mencoba meneliti dengan mengambil lokasi di MWI Kebarongan Banyumas. Alasan penulis

¹⁵⁾ Ahmad Rohani HM, Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm. 10.

¹⁶⁾ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 102.

memilih MWI Kebarongan karena penulis adalah alumnus dari madrasah tersebut, sehingga merasa punya tanggung jawab untuk ikut memajukan kualitas dari lembaga pendidikan tersebut.

Selain itu MWI Kebarongan telah memiliki fasilitas perpustakaan yang cukup baik, dan koleksi buku yang cukup banyak yaitu sekitar 851 judul dan 3051 eksemplar. Untuk sebuah madrasah di daerah pedesaan dengan koleksi buku sebanyak itu bisa dibilang sudah cukup banyak. Sehingga yang perlu dilakukan kemudian adalah usaha untuk lebih mendorong siswa agar lebih optimal lagi memanfaatkan buku.

Minat baca sebagian besar siswa di negara kita, sekarang ini bisa dikatakan masih tergolong rendah. Demikian juga dengan minat baca siswa di MWI Kebarongan, dari hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian, siswa di MWI masih belum bisa dikatakan mempunyai minat baca yang cukup baik. Sementara pengelolaan perpustakaan di sana juga masih belum optimal, baik dalam pelayanan, promosi, sirkulasi buku maupun fasilitas tempatnya, sehingga masih perlu lebih dikembangkan lagi dengan sungguh-sungguh.

Karena itu penulis mencoba menelitinya untuk mengetahui bagaimana keaktifan para siswanya untuk mengetahui bagaimana hubungannya dengan prestasi belajar mereka. Diharapkan dengan hasil penelitian ini nantinya akan lebih mendorong pihak sekolah maupun pengelola perpustakaan dan lebih mendorong kepada para siswa untuk lebih aktif memanfaatkan perpustakaan.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah seperti telah dikemukakan di atas, maka dapatlah ditentukan perumusan masalahnya seperti di bawah ini :

1. Bagaimana keaktifan siswa aliyah di MWI Kebarongan dalam memanfaatkan perpustakaan sekolahnya.
2. Bagaimana prestasi belajar dari siswa aliyah di MWI Kebarongan
3. Apakah secara meyakinkan (signifikan) terdapat hubungan (korelasi) positif yang signifikan antara keaktifan siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa aliyah di MWI Kebarongan.

D. HIPOTESIS

Dari ketiga masalah tersebut di atas diajukan hipotesis sebagai jawaban sementara untuk masalah yang tersebut pada butir 3 (tiga), dalam bentuk hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (H_a) yaitu: "Ada korelasi positif yang signifikan antara keaktifan siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa aliyah di MWI Kebarongan."

Adapun untuk masalah ke-1 dan ke-2 sengaja tidak diajukan hipotesisnya, karena jawaban atas kedua masalah tersebut akan diperoleh dalam penelitian di lapangan.

E. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

1. Perpustakaan mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan, karena selain perpustakaan mempunyai fungsi sebagai

sumber belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar, juga bisa dijadikan sebagai sarana untuk memperluas wawasan siswa, baik dalam cara berfikir, cara pandang maupun cara bersikap siswa.

2. Kebanyakan perpustakaan sekolah di sekolah-sekolah di daerah pedesaan, kondisinya masih belum memadai, baik koleksi maupun pelayanannya.
3. Belum ada penelitian tentang perpustakaan sekolah dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa di MWI Kebarongan.

F. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Tujuan serta kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui secara mendalam keaktifan siswa aliyah MWI Kebarongan dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah.
- b. Mengetahui secara mendalam tentang prestasi belajar siswa aliyah di MWI Kebarongan.
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang berarti, bermakna atau meyakinkan antara keaktifan siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa aliyah di MWI Kebarongan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberi pengetahuan atau pengertian betapa pentingnya perpustakaan bagi suatu sekolah, terutama bagi para siswa dan para guru.

- b. Diharapkan dapat memberi motivasi, baik bagi para siswa maupun pendidik untuk lebih menghargai dan memanfaatkan perpustakaan secara lebih optimal.
- c. Untuk memberikan sumbangan pemikiran walaupun hanya sederhana, untuk lebih meningkatkan pelayanan maupun koleksi perpustakaan.
- d. Memberikan wawasan bagi penulis tentang arti penting dan fungsi suatu perpustakaan dalam dunia pendidikan.

G. METODE PENELITIAN

1. Metode Penentuan Subyek

a. Populasi

Populasi adalah wilayah semua individu atau elemen yang ada dalam wilayah penelitian,¹⁷⁾ meliputi :

- 1). Kepala sekolah beserta para guru tingkat aliyah pada MWI Kebarongan,
- 2). Karyawan perpustakaan di madrasah aliyah MWI Kebarongan ,
dan
- 3). Siswa aliyah di MWI Kebarongan .

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.¹⁸⁾

Dalam penelitian ini ditentukan sampelnya adalah para siswa

¹⁷⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta : Bina Aksara, 1992), hlm. 102

pengunjung perpustakaan pada catur wulan ke-dua tahun ajaran 1998/1999 sejumlah kurang lebih 275 siswa pengunjung perpustakaan. Dari sini penulis mengambil sampel sebanyak 20 persen dari jumlah sampel yang ada, sehingga jumlah sampel menjadi sekitar 55 siswa. Dalam penelitian ini dari macam-macam teknik sampling yang ada penulis menggunakan teknik random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak (random).¹⁸⁾

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang catatan, dokumen, arsip yang berhubungan dengan penelitian, seperti sejarah MWI, jumlah siswa, guru dan karyawan serta hal-hal yang berkaitan dengan lokasi penelitian secara umum.²⁰⁾

b. Metode Wawancara atau Interview

Maksudnya adalah tanya jawab yang dilakukan secara langsung (lisan).²¹⁾ Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, para guru dan karyawan perpustakaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti peran guru dalam menanamkan minat siswa terhadap perpustakaan, sejarah perpustakaan dan sebagainya.

¹⁸⁾ *Ibid*, hlm. 104

¹⁹⁾ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1997), hlm. 75

²⁰⁾ Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hlm. 131

²¹⁾ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1981),

c. Metode Angket

Metode ini merupakan daftar pertanyaan mengenai suatu hal atau dalam bidang tertentu.²²⁾ Disini penulis menggunakannya untuk meneliti apakah ada hubungan antara keaktifan siswa menggunakan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajarnya, yang berisi beberapa pertanyaan tentang keaktifan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan, bagaimana kegunaan perpustakaan bagi mereka, bagaimana peran guru dan karyawan perpustakaan.

d. Metode Observasi

Obsevasi diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak.²³⁾ Dalam penelitian ini penulis menggunakan obsevasi partisipan dan non partisipan, yang digunakan untuk meneliti secara garis besar kondisi sekolah, siswa dan perpustakaan di MWI Kebarongan.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara yang akan ditempuh dalam menilai, mengevaluasi data yang telah dikumpulkan. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode statistik dan non statistik. Untuk data yang bersifat kualitatif menggunakan metode deskriptif analitis non statistik dengan pola berfikir deduktif dan induktif.

²²⁾ *Ibid*, hlm. 179

²³⁾ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press, 1983), hlm. 100

- a. Metode Deduktif yaitu penganalisaan yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus, peristiwa yang kongkrit, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.²⁴⁾
- b. Metode induktif yaitu metode yang berangkat dari pengertian yang bersifat umum, dan bertolak dari pengetahuan yang umum itu kemudian menilai kepada kejadian yang bersifat khusus.²⁵⁾

Untuk analisis data kuantitatif penulis menggunakan teknik Korelasi Product Moment, dengan rumus seperti dibawah ini :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_x')(C_y')}{(SDx')(SDy')}$$

dengan penjelasan sebagai berikut :

$\sum x'y'$: Jumlah hasil perkalian silang (product of the moment) antara frekuensi sel (f) dengan x' , y' .

C_x' : Nilai korelasi pada variabel x , yang dapat dicari/ diperoleh

dengan rumus $C_x' = \frac{\sum fx'}{N}$

C_y' : Nilai korelasi pada variabel Y , yang dapat dicari/ diperoleh

dengan rumus: $C_y' = \frac{\sum fy'}{N}$

SDx' : Deviasi Standar variabel X dalam arti setiap skor sebagai satu unit (dimana $i = 1$).

²⁴⁾ Sutrisno hadi, *Op Cit*, hlm. 36

²⁵⁾ *Ibid*, hlm. 42

SDy' : Deviasi Standar variabel Y dalam arti setiap sekor sebagai satu unit (dimana $i = 1$).

N : Number of Cases.²⁶⁾

Kemudian karena data mengenai dua variabel yang sedang diteliti, yaitu variabel prestasi belajar dan variabel keaktifan memanfaatkan perpustakaan sekolah adalah merupakan data yang bersumber dari hasil pengukuran yang berbeda, yaitu data mengenai pemanfaatan perpustakaan bersumber dari kuesioner (berupa raw score), sedangkan data tentang prestasi belajar bersumber dari hasil test berupa standar nilai sebelas (stanel), maka kedua jenis data itu harus "disatustandarkan". Untuk keperluan tersebut maka data hasil angket (kuesioner) perlu diubah (dikonversikan) menjadi skor standar berskala sebelas (stanel) dengan menggunakan skala sebagai berikut:

_____	10
M + 2,25 SD	
_____	9
M + 1,75 SD	
_____	8
M + 1,25 SD	
_____	7
M + 0,75 SD	
_____	6
M + 0,25 SD	
_____	5
M - 0,25 SD	
_____	4
M - 0,75 SD	
_____	3
M - 1,25 SD	
_____	2

²⁶⁾ Anas Sudijono, *Op Cit*, hlm. 212

$$\frac{M - 1,75 \text{ SD}}{M - 2,25 \text{ SD}} \quad \begin{matrix} 1 \\ 0 \end{matrix}$$

Keterangan:

M : Mean / rata-rata hitung.

SD : Standar Deviasi.²⁷⁾

Setelah data dari kedua variabel “disatustandarkan”, barulah siap untuk dicari / dihitung angka indeks korelasinya (r_{xy}) dengan rumus seperti telah disebutkan dimuka.

H. TINJAUAN PUSTAKA

1. Perpustakaan sekolah

a. Pengertian perpustakaan

Sebelum berbicara tentang perpustakaan sekolah terlebih dahulu akan dibahas tentang pengertian perpustakaan pada umumnya. Perpustakaan dalam bahasa Inggris adalah Library atau Maktabah dalam bahasa Arab. Adapun menurut istilah ada beberapa perbedaan pendapat tentang pengertian perpustakaan diantaranya adalah:

Pengertian perpustakaan menurut P. Sumardji :

Perpustakaan adalah koleksi yang terdiri dari bahan tertulis, tercetak ataupun grafis lainnya seperti film, slide, piringan hitam, tape, dalam ruangan atau gedung yang diatur dan diorganisasikan dengan sistem tertentu, dipersiapkan untuk diambil manfaatnya, tidak untuk dimiliki sebagian maupun keseluruhannya.²⁸⁾

²⁷⁾ *Ibid*, hlm. 162

²⁸⁾ P. Sumardji, *Op Cit*. hlm. 13

Adapun menurut Lasa Hs adalah:

Kumpulan bahan informasi yang terdiri dari bahan buku/ book materials dan bahan non buku/ non book materials yang disusun dengan sistem tertentu, dipersiapkan untuk diambil manfaatnya, tidak untuk dimiliki sebagian maupun keseluruhan.²⁹⁾

Dari kedua pengertian di atas dapat dipahami bahwa perpustakaan adalah sekumpulan bahan-bahan informasi berupa buku maupun bukan buku dalam suatu ruangan yang diorganisasikan dengan sistem tertentu untuk diambil manfaatnya dan tidak untuk dimiliki oleh para penggunanya.

b. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan terbagi menjadi beberapa jenis sesuai dengan tujuan /kebutuhannya seperti perpustakaan nasional, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis memilih perpustakaan sekolah sebagai obyek penelitian karena perpustakaan jenis ini merupakan sarana penunjang dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran di sekolah dan bisa membantu siswa dalam proses belajarnya, atau guru dalam proses mengajarnya.

Adapun pengertian perpustakaan sekolah ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, di antaranya adalah :

Menurut Ibrahim Bafadal :

²⁹⁾ Lasa Hs. *Petunjuk Praktis Pengelolaan Perpustakaan Masjid Dan Lembaga Islamiyah*, (Yogyakarta : Gadjah Mada Univesity Press, 1994), hlm. 1

Perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan buku yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar.³⁰⁾

Menurut Arief Budiwijaya:

Perpustakaan sekolah adalah salah satu unit perangkat perlengkapan pendidikan yang merupakan bagian terpadu dari sekolah yang berisi kumpulan bahan pustaka yang bersifat audio visual baik umum atau khusus untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.³¹⁾

Pendapat lain:

Perpustakaan sekolah ialah suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan, yang diatur secara sistematis, untuk digunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk memperkembangkan dan memperdalam pengetahuan, baik oleh pendidik maupun yang dididik di sekolah tersebut.³²⁾

Dari ketiga pengertian di atas diperoleh pengertian bahwa perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian dari sekolah tempat menyimpan bahan-bahan pustaka baik berupa buku maupun bukan buku yang diorganisasikan secara sistematis sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar dalam suatu sekolah.

c. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan

Ada sebuah ungkapan atau penggambaran betapa nilai suatu perpustakaan. Walaupun ungkapan ini ditujukan untuk para mahasiswa tentang perpustakaan di universitas, tetapi sebenarnya mencakup pula

³⁰⁾ Ibrahim Bafadal, *Op. Cit.*, hlm. 5

³¹⁾ Arief Budiwijaya, *Pembinaan Koleksi*, (Yogyakarta : Perpustakaan Pusat IKIP Yogyakarta, 1978), hlm. 2

³²⁾ C. Larasati Milburga dkk, *Op. Cit.*, hlm. 54

perpustakaan-perpustakaan lainnya termasuk perpustakaan sekolah.

Ungkapan tersebut adalah seperti penulis kutip sebagai berikut:

Saudara barangkali tidak pernah dapat membayangkan betapa besarnya nilai sebuah perpustakaan sebelum mencoba menyelami, karena semakin saudara selami makin luas dunia terbentang di depan saudara: suatu dunia yang tidak mengenal batas waktu, ruang dan batas-batas lainnya. Semua hasil pemikiran dari berbagai ahli, di berbagai bidang, dari berbagai tempat, waktu, kebangsaan, agama dalam berbagai cara disediakan untuk saudara. Itulah sebabnya saudara tidak boleh sedikitpun mengabaikan perpustakaan. Mengikuti kuliah hanya sebagian kecil dari proses belajar di universitas. Jantung universitas adalah perpustakaan : dan jika saudara bermaksud belajar dengan sungguh-sungguh, jantung ini harus saudara jelajahi.³³⁾

Dari ungkapan di atas menjadi sangat jelas betapa pentingnya arti suatu perpustakaan, bahkan di situ dikatakan bahwa perpustakaan adalah merupakan jantungnya universitas, jantung mempunyai banyak fungsi untuk mendukung aktifitas kehidupan manusia, demikian pula dengan perpustakaan yang mendukung serta menjadi sumber informasi baik bagi para mahasiswa maupun para dosen.

Sama halnya dengan perpustakaan sekolah, hanya saja barangkali tidak sepenting perpustakaan universitas karena para siswa masih mempunyai ketergantungan yang cukup tinggi kepada gurunya. Tetapi di sinilah kemudian para guru ditantang untuk lebih aktif mendorong dan membimbing para siswa agar dapat lebih menyenangkan dan menyelami dunia perpustakaan, sebelum mereka memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

³³⁾ Winarno Surakhmat, *Cara Belajar di Universitas*, (Bandung : Jemmars, 1980), hlm. 56

Dari uraian di atas dapat dirumuskan lebih lanjut tujuan dan fungsi perpustakaan, seperti diungkapkan oleh A.S. Nasution dkk bahwa tujuan dan fungsi perpustakaan adalah :

- 1). Membantu siswa melakukan kajian atau mencari keterangan yang lebih luas dan mendalam dari pelajaran yang didapatkan di kelas. Perpustakaan dianjurkan untuk mempunyai bahan-bahan yang dapat memperkaya pelajaran para siswa seperti buku-buku, gambar, film, tape dan lain-lain.
- 2). Memupuk daya tarik siswa dengan memberi bahan bacaan yang berbeda-beda dalam satu masalah/tema yang sama tetapi dari sumber atau buku-buku yang berbeda atau bahkan bertentangan.
- 3). Mampu membantu siswa dalam mengembangkan hobi atau kegemarannya, dengan menyediakan buku-buku tentang berbagai jenis kerajinan tangan misalnya atau menyediakan buku-buku tentang pertanian, binatang, bunga dan sebagainya.
- 4). Memupuk kebiasaan membaca para siswa dengan menyediakan bahan-bahan bacaan yang bernilai dan cocok dengan selera dan daya baca anak.
- 5). Memberikan pendidikan tanggung jawab kepada para siswa dengan cara mengikutsertakan mereka dalam pekerjaan rutin perpustakaan, seperti membantu dalam pelayanan sirkulasi, mengecek buku-buku dalam rak buku, dan sebagainya.³⁴⁾

³⁴⁾ Lihat: A.S Nasution dkk, *Perpustakaan Sekolah Petunjuk Untuk Membina, Memakai Dan Memelihara Perpustakaan di Sekolah*. (Jakarta : Proyek Pengembangan Perpustakaan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1981), hlm. 2

d. Koleksi / Bahan-bahan Pustaka di Sekolah

Untuk tercapainya suatu proses belajar mengajar yang efisien dan dinamis, perpustakaan sekolah merupakan salah satu faktor yang memegang peranan sangat penting. Karena itu perpustakaan sekolah diharapkan dapat menyediakan bahan-bahan pustaka yang lengkap dan dipilih dengan seksama mengenai semua mata pelajaran dan tingkatan kemampuan baca terutama para siswa. Bahan-bahan pustaka ini selain untuk melayani kebutuhan para siswa, juga melayani guru-guru untuk lebih mengembangkan wawasan dan kemampuan pendidikan dan pengajarannya agar dapat membimbing para siswa dengan sebaik-baiknya.

Perpustakaan sekolah akan berfungsi dengan baik apabila jenis dan mutu bahan pustaka yang disediakan baik. Bila bahan-bahan pustaka yang tersedia kurang atau bahkan tidak pernah ditambah dengan bahan-bahan pustaka yang baru maka perpustakaan akan menjadi tidak dinamis, monoton dan ketinggalan jaman yang pada akhirnya akan membuat para siswa menjadi kurang antusias dalam mengunjungi perpustakaan sekolah.

Ditinjau dari bentuk fisiknya, bahan-bahan pustaka dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu :

- 1). Bahan pustaka berupa buku, seperti buku tentang agama, buku tentang Bahasa dan Sastra, buku tentang Ilmu Pengetahuan Sosial, buku tentang Ilmu Pengetahuan Alam.

- 2). Bahan pustaka bukan berupa buku, seperti surat kabar, majalah, peta/globe, piringan hitam.³⁵⁾

Untuk bahan pustaka berupa buku dilihat dari jenis isinya dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu:

b) Buku Fiksi

Buku fiksi adalah buku cerita yang dibuat oleh pengarang yang didasarkan pada hayalannya dan walaupun di dalamnya dimasukan unsur-unsur faktual yang nyata tetapi karya tersebut tetap dianggap sebagai buku atau karya fiksi, seperti novel, buku cerita anak-anak, buku cerpen dll.³⁶⁾

c) Buku Non Fiksi

Buku-buku tentang agama, pengetahuan dan teknologi, hobby, musik, sastra, olah raga dapat dimasukkan dalam golongan ini.³⁷⁾

Kemudian bahan-bahan pustaka yang bukan berupa buku dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a) Bahan-bahan tertulis seperti majalah, brosur, surat kabar, kliping, laporan dll.
- b) Bahan-bahan yang berupa alat untuk pengajaran seperti piringan hitam, radio-tape recorder, film slide projector, film strip projector dll.³⁸⁾

³⁵⁾ Ibrahim Bafadal, *Op Cit*, hlm. 27

³⁶⁾ A.S Nasutuio, *Op Cit*, hlm. 30

³⁷⁾ *Ibid*, hlm. 32

³⁸⁾ Ibramin Bafadal, *Loc. Cit*

e. Tata Ruang Perpustakaan Sekolah

Dalam perencanaan ruangan sebaiknya terlebih dahulu diperhitungkan jumlah pengunjung, petugas dan koleksinya, juga perlu dipertimbangkan kemungkinan pengembangannya di masa-masa yang akan datang.

Ada lima hal yang menguntungkan dengan adanya ruang perpustakaan yang baik yaitu:

- 1). Terciptanya suatu suasana yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi pengunjung perpustakaan seperti lokasinya yang jauh/ terhindar dari keramaian, penerangan yang baik, ruangan yang sejuk
- 2). Mempermudah kepada para siswa atau pengunjung perpustakaan yang lainnya dalam mencari bahan yang diinginkan.
- 3). Memudahkan para petugas dalam memproses bahan-bahan pustaka, memberikan pelayanan dan melakukan pengawasan.
- 4). Bahan-bahan perpustakaan terhindar dari berbagai gangguan yang dapat merusakkannya, seperti terhindar dari binatang perusak, terhindar dari debu atau terhindar dari udara lembab, dan sebagainya,
- 5). Memudahkan para petugas, dalam melakukan perawatan terhadap semua koleksi dan perlengkapan perpustakaan sekolah.³⁹⁾

³⁹⁾ *Ibid.* hlm. 170

Kemudian dalam penataan tata ruang perpustakaan sekolah secara umum dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu:

- a) Ruangan untuk menyimpan buku-buku, majalah dan koleksi lainnya.
- b) Ruangan untuk baca.
- c) Ruangan untuk tata usaha peminjaman, dan
- d) Ruangan kerja untuk pegawai dan ruang untuk kepala perpustakaan.⁴⁰⁾

f. Pelayanan Pembaca

Pelayanan pembaca adalah suatu kegiatan pemberian pelayanan kepada pengunjung perpustakaan sekolah dalam menggunakan atau memanfaatkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya. Pengunjung perpustakaan sekolah terdiri dari para siswa, para guru dan staf sekolah.⁴¹⁾

Suatu aktivitas pelayanan kepada pengunjung perpustakaan dapat terselenggara dengan baik apabila dikerjakan dengan sistimatis dan dikelola oleh petugas yang mempunyai pengetahuan yang luas, ketrampilan dalam menggunakan bahan dan alat yang tersedia dalam perpustakaan tempatnya bekerja maupun sumber-sumber dari perpustakaan lain.

⁴⁰⁾ Rusina Sjahrial-Pamuntjak, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. (Jakarta : Djambatan , 1979), hlm 61

⁴¹⁾ Ibrahim Bafadal, *Op Cit*, hlm. 124

Kecuali meminjamkan buku-buku, seorang petugas perpustakaan atau di lingkungan sekolah sering disebut dengan guru pustakawan, mempunyai tugas lain, di antaranya :

- 1). Melayani kebutuhan untuk pelajaran-pelajaran yang ada dalam kelas.
- 2). Menyediakan sumber-sumber informasi yang diperlukan dan memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tentang berbagai masalah baik yang diajukan oleh para siswa maupun oleh para guru.
- 3). Menyediakan suatu ruangan khusus yang baik dengan peralatan yang memadai dan mengadakan “ Jam perpustakaan”.⁴²⁾ Jam perpustakaan maksudnya adalah memerintahkan para siswa untuk mengadakan penyelidikan tentang beberapa jenis subjek yang berhubungan dengan suatu pelajaran dalam waktu tertentu, misalnya satu kali dalam seminggu.⁴³⁾

Dalam penyelenggaraan perpustakaan perlu ditentukan sistem pelayanan yang jelas, karena dengan ini pengguna / pengunjung akan mengetahui peraturan dan tata tertib yang berlaku sehingga lebih memudahkan baik bagi petugas maupun pengunjung. Ada dua sistem pelayanan peminjaman yang dikenal, yaitu sistem peminjaman tertutup dan sistem peminjaman terbuka.

⁴²⁾ A.S. Nasution, *Op Cit*, hlm. 135

⁴³⁾ *Ibid*, hlm. 147

1). Sistem Peminjaman Tertutup / Closed Access.

Sistem Peminjaman Tertutup adalah suatu cara peminjaman yang tidak memungkinkan peminjam untuk memilih dan mengambil sendiri koleksi perpustakaan. Bila peminjam ingin meminjam suatu koleksi tertentu dia dapat memilihnya melalui daftar / katalog yang tersedia, kemudian koleksinya akan diambilkan oleh petugas.⁴⁴⁾

Keuntungan sistem ini adalah menghemat ruangan karena tidak ada meja baca di ruang koleksi dan mempunyai daya tampung koleksi yang lebih banyak, juga koleksi perpustakaan menjadi lebih terjaga dari ketidakteraturan serta kerusakan atau kehilangan. Sedangkan kerugiannya adalah menjadi kurang leluasa bagi peminjam serta adanya sejumlah koleksi yang jarang bahkan tidak pernah dipinjam.

2). Sistem Peminjaman Terbuka / Open Access

Pada sistem ini peminjam diperbolehkan mencari dan mengambil sendiri koleksi yang dikehendaki. Pada sistem ini pengunjung / peminjam harus mengenal sistem pengelompokan koleksi yang digunakan pada perpustakaan bersangkutan. Karena tanpa mengenal sistem ini akan menimbulkan kesulitan tersendiri bagi para pengunjung/ peminjam.⁴⁵⁾

⁴⁴⁾ Lasa Hs, *Op Cit.* 125

⁴⁵⁾ *Ibid*, hlm. 126

Selain kegiatan pelayanan sirkulasi, termasuk dalam masalah ini adalah pelayanan referensi, yaitu kegiatan pelayanan koleksi perpustakaan, terutama koleksi pustaka acuan (reference book), yaitu koleksi yang tidak boleh dibawa pulang oleh para peminjam/ anggota perpustakaan.⁴⁶⁾ Ada beberapa kegiatan dalam pelayanan referensi ini di antaranya adalah:

- a) Melayani para peminjam yang memerlukan koleksi referensi.
- b) Melayani permintaan photocopy bagi para peminjam sebagai konsekuensi dari koleksi yang tidak dibawa pulang.
- c) Melayani permintaan penelusuran informasi.
- d) Melakukan penyimpanan dan pengaturan kembali (reshelving) koleksi pustaka yang telah dibaca.
- e) Membuat laporan tertulis secara berkala tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka melaksanakan kegiatan pelayanan referensi.⁴⁷⁾

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian

Pengertian prestasi secara umum adalah bukti dari keberhasilan yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).⁴⁸⁾ Sedangkan pengertian belajar secara umum adalah suatu perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang relatif menetap sebagai hasil dari sebuah pengalaman.⁴⁹⁾

⁴⁶⁾ P. Sumardji, *Op Cit*, hlm. 29

⁴⁷⁾ *Ibid*, hlm. 29

⁴⁸⁾ MSJ. MS. Wingkel, *Op. Cit.*, hlm. 141

⁴⁹⁾ Ali Imron, *Op. Cit.*, hlm. 3

Menurut Rachman Natawijaya belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵⁰⁾

Apabila kenyataan bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, maka pendidik dihadapkan pada tiga hal yaitu:

- 1). Ia harus menentukan kelakuan apakah yang diharapkan anak didik. Hal ini berkaitan dengan filsafat dan tujuan pendidikan yang menentukan individu dan masyarakat yang bagaimanakah yang diidamkan.
- 2). Ia harus mengetahui sampai dimana tingkat perkembangan kelakuan anak didik, tingkat kesanggupannya, kebutuhannya, jalan perkembangannya dan seterusnya.
- 3). Ia harus menyediakan kesempatan dan syarat-syarat yang sebaiknya, yang menurut harapannya akan menghasilkan kelakuan yang diinginkannya. Hal ini berkaitan dengan cara atau proses belajar.⁵¹⁾

Adapun Biggs mendefinisikan belajar dalam tiga macam rumusan, yaitu:

- 1). Rumusan secara kuantitatif

Belajar adalah kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi di

⁵⁰⁾ Rachman Natawijaya, *Pengajaran Remedial Untuk SPG*, (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1980), hlm. 13

⁵¹⁾ *Ibid.*, hlm. 13

sini belajar dipandang dari jumlah banyaknya materi yang dikuasai siswa.

2). Rumusan secara institusional

Belajar dipandang sebagai proses “validasi” atau pengabsahan terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang telah dipelajarinya yang dinyatakan dalam bentuk skor sebagai ukuran bahwa semakin baik guru mengajar akan makin baik pula tingkat perolehan siswa.

3). Rumusan secara kualitatif

Belajar adalah proses siswa dalam memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia sekelilingnya.

Jadi belajar di sini diarahkan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi anak didik.⁵²⁾

Dari definisi di atas dapat dirumuskan hal-hal yang mendasar yang perlu diperhatikan dalam memahami arti belajar, yaitu:

- a) Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku.
- b) Dinamakan belajar apabila hasilnya relatif menetap pada diri seseorang yang belajar.
- c) Belajar bisa diperoleh dari hasil pengalaman dan latihan.
- d) Ranah belajar meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
- e) Untuk lingkungan sekolah, untuk mengetahui hasil belajar pada para siswa diwujudkan dalam bentuk skor yang dapat diukur.

⁵²⁾ Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hlm. 91

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.

Masing-masing siswa memiliki perbedaan-perbedaan antara satu dengan yang lainnya termasuk dalam prestasi belajar. Hal ini tidak lain disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Ada beberapa pendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, di antaranya adalah menurut Sumadi Suryabrata, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah:

- 1) Faktor yang ada pada diri orang yang belajar, yang meliputi:
 - faktor-faktor non sosial
 - faktor-faktor sosial
- 2) Faktor dari luar diri orang yang belajar, yang terdiri dari:
 - faktor alam fisik
 - faktor sosial / psikologis
 - faktor sarana, baik fisik maupun non fisik.⁵³⁾

Sedangkan menurut A. Tabari Rusyan dan Yani Daryani S., faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah:

- 1) Faktor internal yang meliputi:
 - Faktor jasmaniah (fisiologis)
 - Faktor psikologis
 - Faktor kematangan fisik maupun psikologis

⁵³⁾ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm.249.

2) Faktor eksternal yang meliputi:

- Faktor sosial
- Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian
- Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim belajar
- Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.⁵⁴⁾

Siti Partini Suardiman berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah:

1) Faktor intern: faktor yang berada dalam diri si pelajar itu sendiri.

Faktor ini berupa:

- Faktor fisiologis
- Faktor psikologis

2) Faktor ekstern: faktor yang berada di luar diri si pelajar. Faktor ini dapat berupa manusia maupun bukan manusia.⁵⁵⁾

Dari beberapa pendapat di atas maka kalau kita simpulkan terdapat dua faktor pokok yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor yang berasal dari luar diri orang yang belajar dan faktor yang berasal dari dalam diri orang yang belajar. Jadi antara faktor individu dan faktor sosial keduanya saling mempengaruhi sebab meskipun memiliki motivasi intrinsik tetapi masih membutuhkan bimbingan dan pengarahan dari orang lain.

⁵⁴⁾ A. Tabrani Rusyan dan Yani Daryani S, *Penuntun Belajar Yang Sukses*, (Jakarta : Nine Karya Jaya, 1992), hlm. 24

⁵⁵⁾ Siti Partini Suardiman, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Studing. : 388), hlm. 60

3. Keaktifan Memanfaatkan Perpustakaan sebagai Salah Satu Faktor yang Dapat Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar sebagai hasil dari proses belajar dengan demikian tidak dapat terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, yang secara garis besar dapat dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor dari dalam (faktor intern) dan faktor dari luar (faktor ekstern).

Motivasi belajar sebagai faktor intern memegang peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Apabila siswa mempunyai motivasi yang besar dalam belajar maka bisa diharapkan siswa akan dapat mencapai prestasi yang baik sesuai dengan harapan pendidik.

Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberikan gairah, semangat serta rasa senang dalam belajar sehingga bila seorang siswa mempunyai motivasi yang tinggi maka dia akan mempunyai energi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar. Banyak riset membuktikan bahwa motivasi yang tinggi dalam belajar berhubungan dengan tingginya prestasi belajar. Dalam dunia pendidikan, motivasi dianggap sebagai variabel yang banyak menentukan perolehan belajar seseorang.⁵⁶⁾

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu faktor, yaitu sebagai faktor ekstern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Perpustakaan sekolah, seperti diungkapkan dalam pembahasan-pembahasan sebelumnya adalah sebagai salah satu sumber belajar, bahkan

⁵⁶⁾ Ali Imron, *Op. Cit.*, hlm. 89

menurut Winarno Surakhmat diumpamakan sebagai jantung yang merupakan organ vital manusia.

Perpustakaan dapat membantu mendorong siswa untuk membangkitkan minat, mengembangkan dan mendorong anak-anak untuk membaca, sehingga dapat menambah pengetahuan, memperluas pandangan siswa serta menimbulkan pengertian-pengertian baru. Dengan demikian dapat diambil pengertian bahwa perpustakaan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga bila siswa aktif memanfaatkan perpustakaan besar harapan siswa akan mempunyai prestasi belajar yang baik.

Oleh karena itu sangat perlu diusahakan untuk membangkitkan motivasi para siswa agar mereka lebih aktif memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, sehingga faktor intern (yaitu dengan membangkitkan motivasi siswa untuk lebih aktif memanfaatkan perpustakaan) dan faktor ekstern (yaitu usaha dari pihak sekolah terutama guru pustakawan untuk memotivasi siswa lebih aktif memanfaatkan perpustakaan), sebagai dua faktor yang dapat mempengaruhi dan mendorong siswa mencapai prestasi yang lebih baik.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk lebih mempermudah pembahasan, penulis membagi permasalahan dalam skripsi ini menjadi 4 bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I, berisi Pendahuluan, yang berisi : Penegasan Istilah, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Hipotesis, Alasan Pemilihan Judul,

Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II, merupakan gambaran umum dari Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan yang berisi: Letak Geografis dan Demografi, Sejarah MWI Kebarongan, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan serta sarana dan fasilitas penunjang.

Bab III, berisi tentang penyajian dan pengolahan data hasil penelitian tentang hubungan antara keaktifan memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, yang menguraikan data tentang keaktifan memanfaatkan perpustakaan sekolah, data tentang prestasi belajar dan pengolahan data tentang hubungan antara keduanya.

Bab IV, merupakan penutup dari skripsi ini yang berisi Kesimpulan, Saran-Saran dan Kata Penutup.

Pada bagian akhir dari skripsi ini disajikan Daftar Kepustakaan dan Lampiran-lampiran yang berkaitan dengan bahan penyusunan skripsi ini

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis mengadakan analisis tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa aliyah di MWI Kebarongan yang diuraikan dari BAB I sampai BAB III maka sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini maka penulis mengambil kesimpulan seperti diungkapkan di bawah ini :

1. Siswa aliyah MWI Kebarongan sudah cukup aktif dalam memanfaatkan perpustakaan sekolahnya.
2. Perpustakaan telah mampu menjalankan fungsinya dengan baik. Hal itu terlihat dari skor hasil jawaban pada pertanyaan angket tentang pemanfaatan perpustakaan yang disebarkan pada para siswa responden.
3. Berdasarkan nilai hasil prestasi belajar siswa aliyah di MWI Kebarongan menunjukkan bahwa rata-rata siswa mempunyai prestasi yang baik. Hal itu bisa dilihat dari nilai rata-rata siswa dari hasil penelitian yaitu : 6,95.
4. Ada korelasi positif yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa aliyah di MWI Kebarongan yang berarti semakin baik tingkat pemanfaatan siswa terhadap perpustakaan sekolah maka akan semakin baik pula tingkat prestasi belajar para siswanya.

Berdasarkan interpretasi terhadap hasil pengolahan data dan analisis data mengenai pemanfaatan perpustakaan dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa aliyah di MWI Kebarongan maka penulis dapat membuat kesimpulan secara umum (general), bahwa tinggi rendahnya nilai hasil belajar siswa erat hubungannya dengan tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan perpustakaan yang mereka lakukan atau dengan kata lain semakin besar/tinggi pemanfaatan perpustakaan para siswa, maka semakin besar/tinggi pula prestasi belajar mereka.

Jadi tanpa mengabaikan faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat disimpulkan bahwa tindakan memanfaatkan perpustakaan sekolah, sebagai salah satu sumber belajar, akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar para siswa.

B. SARAN-SARAN

Untuk lebih melengkapi skripsi ini maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang mudah-mudahan bisa membuat perpustakaan dapat berfungsi lebih optimal lagi sehingga bisa lebih meningkatkan prestasi belajar para siswanya.

1. Kepada lembaga pendidikan khususnya MWI Kebarongan hendaknya terus berupaya menambah dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah, masuk di dalamnya perpustakaan sekolah terutama yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Di samping itu upaya untuk menambah koleksi yang selama ini dilakukan bisa lebih ditingkatkan lagi.

2. Kepada pengelola perpustakaan hendaknya lebih meningkatkan lagi pelayanannya kepada pengunjung perpustakaan terutama para siswa. Dianjurkan pula untuk lebih meningkatkan promosi dan pengetahuan kepada para siswa tentang arti penting perpustakaan dan cara-cara penggunaannya. Dari angket yang diberikan kepada para siswa, sebagian besar siswa memberikan saran untuk perpustakaan agar koleksi buku yang tersedia lebih disesuaikan lagi dengan kurikulum yang berlaku.
3. Kepada para guru hendaknya lebih aktif lagi dalam menganjurkan para siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah. Juga dalam pemberian materi pelajaran sebaiknya berusaha melibatkan siswa dalam penggunaan perpustakaan, atau dengan memberikan acuan yang diambil dari perpustakaan, sehingga merangsang siswa untuk lebih senang datang ke perpustakaan.
4. Kepada para siswa hendaknya menyadari akan arti pentingnya perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar sehingga para siswa lebih aktif lagi dalam memanfaatkan perpustakaan.

C. KATA PENUTUP

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun mungkin skripsi ini masih jauh untuk dapat dikatakan sebagai karya tulis yang baik. Karena masih banyaknya kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis

mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun penulis untuk dapat menghasilkan karya tulis yang lebih baik lagi.

Sebagai kata akhir penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung terselesaikannya skripsi ini. Dan semoga skripsi ini membawa manfaat bagi orang lain dan juga bagi penulis sendiri.

Amien

Yogyakarta, 20 April 2001

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sigit' followed by a stylized flourish and a small star-like mark.

Sigit Teguh Prasetya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani H.M, Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran* , Jakarta : Rineka Cipta, 1991
- Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Pustaka Jaya, 1996
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada 1996
- Arief Budiwijaya. *Pembinaan Koleksi*, Yogyakarta : Perpustakaan Pusat IKIP Yogyakarta, 1978
- A.S. Nasution dkk, *Perpustakaan Sekolah*, Jakarta Proyek Pengembangan Perpustakaan Departemen P&K, 1981
- A. Tabrani Rusyan dan Yani Daryani S, *Penuntun Belajar yang Sukses*, Jakarta: Nine Karya Jaya, 1992
- C. Larasati Milburga dkk, *Membina Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta : Kanisius, 1986
- Departemen Agama RI, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta : DEPAG RI, 1986
-, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemahan Al Qur'an, 1971
- Forum Keadilan*, No. 13 (6 Oktober 1997)
- Hadari Nawawi, *Methodologi Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press, 1983
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992
- J.S. Badudu dan Sutan Muhammad Zein, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1994
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia, 1981
- Marwan Saridjo, dkk, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*, Jakarta : Dharma Bhakti, 1980

Lampiran 1

ANGKET UNTUK SISWA TENTANG PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN

Petunjuk Pengisian

1. Isilah titik-titik pada bagian identitas di bawah ini sesuai dengan keadaan anda !
2. Isilah dengan jujur semua soal yang ada, dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf di depan anda !
3. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai raport maupun nilai ujian anda !
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

I. IDENTITAS

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Jenis Kelamin :

II. DAFTAR PERTANYAAN

A. Pertanyaan Pokok

1. Berapa kali anda rata-rata berkunjung ke perpustakaan dalam seminggu ?
 - a. lebih dari delapan kali
 - b. 6-8 kali
 - c. 3-5 kali
 - d. 1-2 kali
2. Apa tujuan anda berkunjung ke perpustakaan ?
 - a. memanfaatkan waktu luang
 - b. berdiskusi dengan teman
 - c. meminjam dan membacanya
 - d. mencari hiburan atau refresing
3. Apa yang mendorong anda berkunjung ke perpustakaan ?
 - a. hasrat menambah pengetahuan
 - b. diajak teman
 - c. biar dianggap rajin
 - d. untuk mendukung / menambah kemantapan dalam belajar

- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990
- M.S.J. MS. Wingkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Gramedia, 1984
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya , 1995
- Mulyani Ahmad Nurhadi dan Sukardi, *Pokok-Pokok Bahan Pendidikan dan Latihan Perpustakaan*, Yogyakarta : Perpustakaan IKIP Yogyakarta : 1978
- Lasa Hs, *Petunjuk Praktis Pengelolaan Perpustakaan Masjid dan Lembaga Islamiyah*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1994
- P. Sumardji, *Perpustakaan Organisasi dan Tata Kerjanya*, Yogyakarta : Kanisius, 1988
- Rachman Natawijaya, *Pengajaran Remedial untuk SPG*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan , 1980
- Siti Partini Suardiman, *Psikologi Pendidikan* , Yogyakarta : Studing, 1988
- Suara Merdeka*, 3 Nopember 1997
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Bina Aksara, 1992
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali, 1986
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta : Andi Offset, 1997
- UU. RI. No.2 Tahun 1989; *Sistem Pendidikan Nasional*, Surakarta : Pebelan, 1989
- Winarno Surakhmad, *Cara Belajar di Universitas*, Bandung : Jemmars, 1980

4. Kapan atau dalam waktu bagaimana anda memanfaatkan atau berkunjung ke perpustakaan ?
- a. setiap ada waktu atau kesempatan
 - b. jika ada waktu atau PR
 - c. jika ada ulangan
 - d. jika mau saja
5. Jika jam pelajaran kosong, apa anda memanfaatkannya untuk pergi ke perpustakaan ?
- a. kadang-kadang
 - b. sering
 - c. ya selalu
 - d. tidak pernah
6. Setiap kali anda mengunjungi perpustakaan, apakah anda selalu meminjam buku dan membacanya ?
- a. sering
 - b. kadang-kadang
 - c. jika mau saja
 - d. ya selalu
7. Apakah anda sering membaca / meminjam buku yang berkaitan dengan mata pelajaran yang dianjurkan guru anda di perpustakaan ?
- a. ya sering
 - b. kadang-kadang
 - c. jika mau saja
 - d. tidak pernah
8. Bagaimana dengan buku-buku umum atau yang tidak berkaitan dengan mata pelajaran, apakah anda sering membaca atau meminjamnya di perpustakaan ?
- a. jika mau saja
 - b. kadang-kadang
 - c. ya sering
 - d. tidak pernah
9. Bila anda menghadapi ujian, apakah anda selalu memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan ?
- a. sering
 - b. kadang-kadang
 - c. jika mau saja
 - d. ya selalu
10. Bila anda membaca buku yang berkaitan dengan mata pelajaran di perpustakaan, apakah anda selalu dapat memahami isinya ?
- a. ya selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
11. Apakah anda selalu membaca / meminjam buku mata pelajaran yang dianjurkan oleh guru di sekolah ke perpustakaan ?
- a. kadang-kadang
 - c. ya selalu

- b. sering
d. tidak pernah
12. Bagaimana perasaan anda bila ada guru yang menganjurkan anda untuk memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan ?
- a. agak senang
c. tidak senang
b. biasa-biasa saja
d. senang
13. Apakah anda berkeyakinan bahwa bila anda sering membaca atau meminjam buku pelajaran (atau yang berkaitan) di perpustakaan, nilai hasil belajar anda menjadi lebih baik ?
- a. sangat yakin
c. kurang yakin
b. yakin
d. tidak yakin
14. Apakah anda yakin bahwa perpustakaan merupakan tempat belajar yang baik ?
- a. kurang yakin
c. sangat yakin
b. yakin
d. tidak yakin

B. Pertanyaan Tambahan

1. Apakah anda lebih sering membaca / meminjam buku pelajaran agama ataukah buku pelajaran umum ?
- a. buku pelajaran agama
c. sama saja
b. buku pelajaran umum
2. Buku-buku pelajaran agama ataukah buku-buku pelajaran umum yang paling banyak tersedia di perpustakaan ?
- a. buku pelajaran agama
c. sama saja
b. buku pelajaran umum
3. Bila mencari buku pelajaran atau yang berkaitan dengan pelajaran di perpustakaan, apakah anda selalu mendapatkannya ?
- a. ya selalu
c. lebih banyak tidak dapat
b. lebih banyak dapat
d. tidak pernah dapat
4. Kesulitan apa yang anda hadapi dalam mendapatkan buku-buku pelajaran (atau yang berkaitan) di perpustakaan ?
- a. koleksi buku-buku yang terbatas
b. banyak buku yang hilang atau rusak
c. pelayanan perpustakaan yang kurang baik

d. peminjaman yang dibatasi

5. Apakah para guru menganjurkan para siswanya untuk sering memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan ?
 - a. ya semuanya
 - b. sebagian besar
 - c. sebagian kecil
 - d. tidak ada
6. Bila ada tugas / PR apakah guru menganjurkan anda untuk memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan ?
 - a. ya semuanya
 - b. sebagian besar
 - c. sebagian kecil
 - d. tidak ada
7. Bagaimana kondisi ruang perpustakaan di sekolah anda ?
 - a. baik sekali
 - b. biasa-biasa saja
 - c. kurang baik
 - d. buruk sekali
8. Bagaimana pelayanan perpustakaan di perpustakaan anda ?
 - a. baik sekali
 - b. biasa-biasa saja
 - c. kurang baik
 - d. buruk sekali
9. Bagaimana koleksi perpustakaan di sekolah anda ?
 - a. sangat lengkap
 - b. cukup lengkap
 - c. biasa-biasa saja
 - d. kurang lengkap
10. Diantara mata pelajaran di bawah ini mata pelajaran manakah yang paling anda sukai ?
 - a. Bahasa Indonesia
 - b. Sejarah Nasional Dan Umum
 - c. Bahasa Inggris
 - d. Akidah Akhlak
 - e. Fiqh
 - f. Bahasa Arab
11. Pesan, kesan, komentar, saran dan kritik yang perlu disampaikan untuk kami atau pihak perpustakaan,.....

Lampiran 2

PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI TERHADAP ANGKA INDEKS KORELASI “r” PRODUCT MOMENT (r_{xy}).

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara Variabel dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Lampiran 3

**TABEL NILAI KOEFISIEN KORELASI “r” PRODUCT MOMENT DARI PEARSON
UNTUK BERBAGAI df.**

df. (degrees of freedom) atau : db. (derajat bebas)	Banyaknya variabel yang dikorelasikan:	
	2	
	Harga “r” pada taraf signifikansi:	
	5%	1%
1	0,997	1,000
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,684
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,623
15	0,482	0,606
16	0,468	0,590
17	0,456	0,575
18	0,444	0,561
19	0,433	0,549
20	0,423	0,537
21	0,413	0,526
22	0,404	0,515
23	0,396	0,505
24	0,388	0,496
25	0,381	0,487
26	0,374	0,478
27	0,367	0,470
28	0,361	0,463
29	0,355	0,456
30	0,349	0,449

Sambungan dari lampiran 3.

df. (degrees of freedom) atau: db. (derajat bebas)	Banyaknya variabel yang dikorelasikan	
	2	
	Harga "r" pada taraf signifikansi:	
	5%	1%
35	0,325	0,418
40	0,304	0,393
45	0,288	0,372
50	0,273	0,354
60	0,250	0,325
70	0,232	0,302
80	0,217	0,283
90	0,205	0,267
100	0,195	0,254
125	0,174	0,228
150	0,159	0,208
200	0,138	0,181
300	0,113	0,148
400	0,098	0,128
500	0,088	0,115
1000	0,062	0,081

Lampiran 4

DAFTAR NAMA KORESPONDEN / PENERIMA SAMPEL

No.	Nama	Kelas
1	Amin Mustahid	I Kh b
2	Mukhtar Hidayat	I Kh b
3	Sodikun	I Kh b
4	Suprpto	I Kh a
5	Anton Sujarwo	I Kh a
6	Rahmawati	I Kh a
7	Ahmad Husain M	II Kh.
8	Tusrini	II Kh.
9	Ngatoilah S.E	II Kh.
10	Salamun	II Kh.
11	Siti Rokhani	II Kh.
12	Suratno	III Kh a
13	Sudaryanto	III Kh a
14	Widiyanto P. S.	III Kh a
15	Nur Malihah	III Kh a
16	Ani Zulfah	III Kh a
17	Siti Khomsatun	III Kh b
18	Rastitik	III Kh b
19	Ening Setyaningsih	III Kh b
20	Minah Nurwiyani	III Kh b
21	Nurlia Hasni	III Kh b
22	Istiqomah	IV a
23	Aan Subkhan	IV a
24	Ike Yunia Pasha	IV a
25	Sugiarti	IV b
26	Kuswati	IV b
27	Ngatiyah	IV c
28	Hanafi Harun	IV c
29	M. Rifki	IV c
30	Eka Rahmawati	IV 45
31	Imas Masitoh	IV 45
32	Baroroh	V a
33	Isrowiyah	V a
34	Siti Muawanah	V a
35	Siti Alfiatun	V a
36	Asilah Indah S	V a
37	Ahmad Mustofa	V b

38	Sugeng Riyadi	V b
39	Husnul Khotimah	V c
40	Ahmad Umaro	V c
41	Dani Inayah	V c
42	Fery Nur Hasna	V c
43	Wasilun	V 45
44	Ahmad Ubaidilah	V 45
45	Musta'inah	VI a
46	Fitroh Hatinurani	VI a
47	Aniyatun Khoiriyah	VI b
48	Pupus Sukmawati	VI b
49	Istiqomah	VI c
50	Zulaihah	VI c
51	Iin Rif'aini	VI c
52	Nur Kholik	VI c
53	Millatuz Zakiyah	VI d
54	Nurhayati F	VI d
55	Mai Afifah	VI d

Lampiran 5

**TABEL UNTUK SKOR MASING-MASING ITEM ATAS ANGKET SISWA ALIYAH
MADRASAH WATHONIYAH ISLAMİYAH KEBARONGAN.**

No.	Nama	Skor Masing-masing Item														Jml.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Amin Mustahid	3	2	4	5	2	2	5	2	4	2	4	4	3	4	46
2	Mukhtar Hidayat	3	5	5	5	3	4	5	4	5	3	2	5	4	5	58
3	Sodikun	2	5	4	3	2	3	4	2	4	2	3	4	3	4	45
4	Suprpto	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	30
5	Anton Sujarwo	2	4	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	37
6	Rahmawati	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	62
7	Ahmad Husein M.	2	5	4	4	3	3	5	2	3	2	2	4	3	4	46
8	Tusrini	2	4	5	3	2	4	5	3	4	2	2	4	3	3	46
9	Ngatoilah SE	2	4	3	4	2	4	4	2	2	3	2	4	4	2	42
10	Salamun	2	2	5	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	3	48
11	Siti Rokhani	3	5	4	5	2	3	4	4	3	3	5	4	5	3	53
12	Suratno	2	4	3	5	2	2	3	3	2	4	2	4	3	3	42
13	Sudaryanto	2	5	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	50
14	Widiyanto PS	2	4	3	5	2	2	4	4	3	3	3	5	3	2	45
15	Nur Malihah	2	5	5	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	50
16	Ani Zulfah	3	4	3	5	2	4	5	4	3	2	4	5	3	3	50
17	Siti Khomsatun	2	5	4	4	2	4	5	3	4	2	4	4	3	3	49
18	Rastitik	3	4	5	5	2	4	5	3	5	2	5	4	4	4	55
19	Ening Setyaningsih	3	2	5	4	3	4	5	4	5	2	5	5	4	3	54
20	Minah Nurwiyani	2	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	2	2	2	44
21	Nurlia Hasni	2	2	2	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	2	39
22	Istiqomah	2	2	3	2	2	3	5	2	3	2	3	5	4	4	42
23	Aan Subkhan	3	5	5	5	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	50
24	Ike Yunia Pasha	2	4	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	40
25	Sugiarti	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	62
26	Kuswati	2	4	4	2	2	4	3	4	2	2	3	2	3	3	40
27	Ngatiyah	3	4	5	4	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	55
28	Hanafi Harun	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	37
29	M. Rifki	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	34
30	Eka Rahmawati	3	4	5	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	47
31	Imas Masitoh	2	4	5	4	2	3	4	4	2	2	3	5	3	3	46
32	Baroroh	2	5	5	4	3	2	5	2	4	3	2	5	4	3	49
33	Isrowiyah	4	3	4	2	2	4	4	2	4	2	5	4	3	3	46
34	Siti Mu'awanah	4	5	3	2	2	4	5	2	4	3	4	2	4	4	48

35	Siti Alfiatun	2	4	4	4	2	3	4	3	3	5	3	4	3	3	47
36	Asilah Indah S.	3	4	5	4	3	3	4	2	5	3	5	4	4	2	51
37	Ahmad Mustofa	2	4	4	4	2	4	3	5	4	3	2	2	3	5	47
38	Sugeng Riyadi	3	2	3	5	2	2	2	4	2	2	3	4	3	5	42
39	Husnul Khotimah	2	4	4	2	2	5	5	4	5	2	4	4	4	4	51
40	A. Umoro	2	5	4	4	2	2	4	3	5	3	3	4	2	2	45
41	Dani Inayah	2	4	5	4	3	5	4	4	4	3	4	2	3	2	49
42	Fery Nur Hasna	2	4	4	5	2	5	4	2	4	3	4	3	3	2	47
43	Wasilun	2	4	3	4	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	40
44	Ahmad Ubaidillah	2	3	3	5	3	4	2	3	3	5	2	3	2	4	44
45	Musta'inah	3	4	4	5	2	5	4	4	4	3	2	5	4	3	52
46	Fitroh Hatnurani	3	5	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	55
47	Aniyatun Khoiriyah	2	5	5	4	2	5	4	3	4	3	5	4	3	3	52
48	Pupus Sukmawati	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	34
49	Istiqomah	2	5	4	2	2	5	4	4	4	5	2	4	3	3	49
50	Zulaihah	2	4	3	4	3	4	5	2	3	3	2	4	4	2	45
51	Iin Rif'aini	3	4	2	5	4	3	4	3	3	2	5	3	3	2	46
52	Nur Kholik	2	5	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	5	44
53	Millatuz Zakiyah	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	5	5	4	4	59
54	Nurhayati F.	2	3	4	3	3	2	5	2	3	2	5	4	3	3	44
55	Mai Afifah	2	5	4	5	2	2	4	3	2	2	4	4	4	3	46

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Teoriyah
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Pembimbing : PROF. DR. H. ANAS SUWITONO

Nama : SIGIT TESOH P.
 NIM : 9241 2111
 Judul : HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN
 MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
 DENGAN PRESTASI BELAJAR DI MADRASAH
 MADRASAH WATHONIYAS ISLAMIAH KECAMATAN
 BANYUMAS.

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T Pembimbing	T.T Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Juli 98	IV	Konsultasi Proposal Skripsi untuk persiapan Seminar Proposal.	28/7-98	Let +
2.	Sept. 98	II	1. Petunjuk untuk penyusunan Kuesioner. 2. Data by P. Belang. 3. Pengumpulan data Sistematis Skripsi.	12/9/98	Let +
3.	Oktober 98	I	Konsultasi Instrumen Pengumpulan Data (Amplak) → Pembahasan item & alternatif.	9/10-98	Let +
4.	Oktober 98	III	Checking jawaban Amplak → Acc. turas lapangan	20/10/98	Let +
5.	Des. 98	V	Konsultasi Model Pengumpulan & Pengolahan Penelitian	31/12/98	Let +

Yogyakarta, _____
 Pembimbing,

NIP. _____

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Pembimbing : PROF. DRS. H. ANAS SUDISNO

Nama : SIGIT TEGUH P.
 N I N : 9241 2111
 Judul : HUBUNGAN ANTARA REAKTIFITAS
MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN
SEKOLAH PG PRESTASI BELAJAR DI MADRASAH
ACIYAH MWI KEBARONGAN BANYUMAS.

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T Pembimbing	T.T Mahasiswa
1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	April 2001	III.	Pemeriksaan Naskah Skripsi (I) → Perbaikan I	/	/ Lgt +
2.	Mei 2001	I	Pemeriksaan Naskah Skripsi (II) → Perbaikan II	/	/ Lgt +
3.	Mei 2001	II	Pemeriksaan Akhir → Acc. Pengesahan Naskah Skripsi.	/	/ Lgt +

Yogyakarta,

Pembimbing,

17 Mei 2001
 17/5-01
 Prof. Dr. H. Anas Sudisno
 NIP. 150028774.

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : IN/1/PP.00/237/98
Lamp. : _____
Hal : PERNUNJUKAN PEMBIMBING
SKRIPSI

Yogyakarta, 10 Juli 1998
Kepada :
Yth. Bapak/Ibu :
Prof. Drs. H. Anas Sudijono
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Ketua-ketua Jurusan pada tanggal : 9 Juli 1998 perihal Pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 1997 / 1998 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Sigit Teguh Prasetya
N I M : 9241 2111
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan Judul :

HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN
SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALTYAH
MADRASAH WATHONIYAH ISLAMIYAH KEBARONGAN BANTUMAS

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



SYAMSUDDIN
NIP. 150037928

Tindakan kepada Yth. :

1. Bapak Ketua Jurusan PAT
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan

SURAT PERMOHONAN IZIN
JUDUL SKRIPSI

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fak. Tarbiyah
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini saya Mahasiswa Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Nama : Sigit Teguh Prasetya

NIM : 9241 2111 Jurusan: PAI Semester ke : XIII

Masuk IAIN tahun akademik 199 2 / 199 3 Mengajukan Judul dan proposal Skripsi, guna melengkapi persyaratan program S1.

Adapun Judul yang kami ajukan adalah :

HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALTYAH MADRASAH WATHONIYAH ISLAMIAH KERARONGAN BANYUMAS

Dengan Dosen Pembimbing Bapak/Ibu : PROF. Drs. H. Anas Sudijono

Atas Persetujuan judul dan Dosen Pembimbing, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Mengetahui

Bina Riset dan Skripsi

(Drs. Syamsuddin)
NIP. 150 037 928

Yang Mengajukan

(Sigit Teguh Prasetya)
NIM. 9241 2111

Menyetujui
Pembimbing : I

(Prof. Drs. H. Anas Sudijono)

Disetujui oleh Dekan
Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pada tanggal : 3 Nov. 1998

(Drs. H. R. Abdullah, MSc.)
NIP. 150 037 928 800

Menyetujui
Pembimbing : II

(_____)

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

(Drs. Syamsuddin)
NIP. 150 037 928



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan Laksda Adisucipto Telp. 513056 Yogyakarta

SURAT PERINTAH TUGAS RISET

No. : IN / I / DT / TL.00 / 335..... / 1998

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara :

- Nama : Sigit Teguh Prasetya.....
- No. Induk : 9241 2111.....
- Semester ke : XIII...(tiga belas).....
- Jurusan : P.A.I. (Pendidikan Agama Islam).....
- Tempat & tgl. lahir : Banyumas, 18 Agustus 1974.....
- Alamat : Sapen Gk. I/385 Yogyakarta.....

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi/Risalah pada tingkatannya dengan :

- Obyek : Madrasah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan..
- Tempat : Kebarongan, Kemranjen, Banyumas, Jateng....
- Tanggal : 20 Nopember 1998..... s/d tgl. **Selesai**

Metode pengumpulan data: Angket, Interview, Dokumentasi, Observasi

Demikian sangat diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapat memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 3 November..... 1998

An. Dekan

Pembantu Dekan III

Sigit Teguh Prasetya
NIM. 9241 2111



Mengetahui :

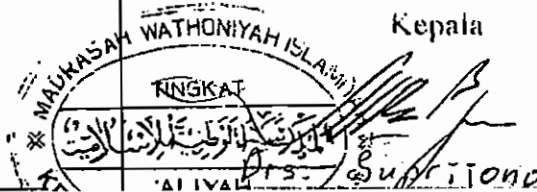
Mengetahui :

Telah tiba di : MUI Kebarongan
Pada tanggal : 10 Desember 1998

Telah tiba di : MUI Kebarongan
Pada tanggal : 10 Desember 1998

Kepala

Kepala





DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR KABUPATEN BANYUMAS
Jalan Mayjend. D.I. Panjaitan No. 483 Telepon (0281) 36068
PURWOKERTO - 53141

SURAT IJIN PENELITIAN/RESEARCH/SURVEY

Nomor : Mk.19/5.a/PP.001/2170/1998

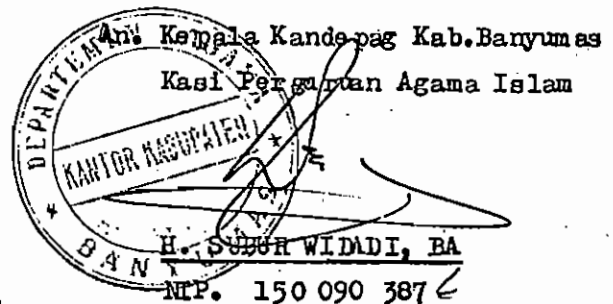
Mendasari tembusan Surat dari Pemerintah Daerah Tingkat II Banyumas/Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Nomor : 070.1/457/XI/1998 Tanggal 27 Nopember 1998.

Maka saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Banyumas memberika ijin kepada :

1. Nama : SIGIT TEGUH PRASETYA
2. Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah IAIN "Suka" Yogyakarta
3. Alamat : Kebarongan Kec. Kemranjen Kab. Banyumas
4. Penanggung Jawab : Prof. Drs. ANAS SUDIYONO
5. Maksud Tujuan : Skripsi berjudul : "HUBUNGAN AANTARA KEAKTIFAN KEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH WATHONIYAH ISLAMİYAH KEBARONGAN BANYUMAS
6. Lokasi : Kabupaten Banyumas
7. Peserta : -
8. Mulai tanggal : 25 Nopember 1998 s/d 25 Februari 1999

Demikian Surat Ijin ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.-

Purwokerto, 2 Desember 1998



Tembusan kepada :

1. Yth. Bapak Kakandepag Kab. Banyumas
(Sebagai laporan)
2. Yth. .
3. Yth. Kepala Sekolah/Kepala Desa ybs.
4. Pertinggal.-



**PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BANYUMAS
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Prof. Dr. Suharso No. 45 Telp 32548 Fax. 40715
PURWOKERTO Kode Pos 53115

SURAT IJIN PENELITIAN / RESEARCH / SURVEY

Nomor : 070.1/457/XI/1998

- I. Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Kantor SOS POL. Kab. Dati II Banyumas
Tanggal **27 Nopember 1998** Nomor: **070.1/768/XI/1998**
Dekan Fak. Tarbiyah IAIN SUKA Yogyakarta tgl. 4 Nop. 1998
dan surat dari: **No. IN/I/DT/TL.00/335/98**
- II. Memberi Ijin Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey dalam kabupaten Dati II
Banyumas yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **SIGIT TEGUH PRASETYA**
2. Pekerjaan : **Mahasiswa**
3. Alamat : **Kebarongan Kemranjen Banyumas**
4. Penanggung Jawab : **Prof. Drs. ANAS SUDIYONO**
5. Maksud Tujuan : **Skrripsi berjudul : "HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH WATHONIYAH ISLAMİYAH KEBARONGAN BANYUMAS."**
6. Lokasi : **Kabupaten Banyumas.**
7. Peserta : **-**
- III. DENGANKETENTUAN :
- a. Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
b. Sebelum pelaksanaan Penelitian / Research / Survey berhubungan dahulu dengan Pimpinan Aparatur setempat.
c. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian / Research / Survey menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Dati II Banyumas.
- IV. SURAT IJIN BERLAKU :
- Mulai tanggal : **25 Nopember 1998 s.d 25 Pebruari 1999**
- V. Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan bantuan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : **27 Nopember 1998**
A.n. BUPATI KDH. TK II BANYUMAS



DUSAN : kepada Yth.
Kakan Sospol Kab Banyumas;
Dekan Fak Tarbiyah IAIN SUKA Yogyakarta;
Kakandep Agama Kab Banyumas;
P Kepala Madrasah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan;

DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

JL. MENTERI SUPENO NO. 2 SEMARANG TELEFON 414205

Nomor : 070/ 8227/ XI / 98
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Ijin Penelitian.

Semarang, 24 Nop. 98

K e p a d a :

Yth. KETUA BAPPEDA PROPINSI
DATI I JAWA TENGAH

JL. PEMUDA NO. 132

S E M A R A N G.

Membaca surat Kadit Sospol Prop. DIY No. 070/3578 tgl. 20 Nop. 98 maksud Sdr. SIGIT TEGUH PRASETYA Mhs. IAIN "SUKA" Yogyakarta Fak. Tarbiyah akan mengadakan penelitian dengan judul "HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN/MENPAUTKAN PERPOSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH WATHONIYAH ISLAMIYAH KEBARONAN BANYUMAS" untuk Skripsi.
/ ME

Lokasi : Di Kab. Banyumas.
Waktu : 25 Nop. 98 s.d 25 Feb. 99.
Penanggung jawab : Prof. Drs. ANAS SUDIYONO.

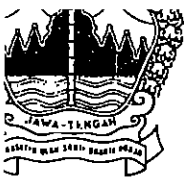
Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan untuk diberikan Ijin Riset/Survey/ Penelitian kepada pihak yang berkepentingan dengan mematuhi semua peraturan dan perundang-an yang berlaku.

Setelah yang bersangkutan menyelesaikan Tesis/Skripsi/Karya Tulis/Laporan penelitiannya dalam batas waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan, segera menyerahkan hasilnya kepada DIREKTORAT SOSIAL POLITIK PROPINSI JAWA TENGAH dan BAPPEDA PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH.

Dalam pelaksanaan tersebut diwajibkan ikut membantu keamanan dan ketertiban umum masyarakat dan mentaati tata tertib serta ketentuan-ketentuan kehidupan yang berlaku di daerah setempat.

KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
PROPINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA TINGKAT I)**

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802 Semarang 50132

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R/ 7388/P/XI/1998

- I. D A S A R : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15. Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah
tgl. 24 Nopember 1998 no. 070/ 8227/XI/1998
Dekan Fak. Tarbiyah IAIN SUKA Yogyakarta.
2. Surat dari tgl. 4 Nopember 1998 nomor : IN/I/DT/TL.00/335/98
- III. Yang bertanda - tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (BAPPEDA TINGKAT I), bertindak atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :
1. N a m a : Sigit Teguh Prasetya
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Kebarongan, Kemranjen, Banyumas.
4. Penanggungjawab : Prof. Drs. Anas Sudiyono
5. Maksud tujuan : Untuk penyusunan Skripsi berjudul :
" HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN
SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH
WATHONIYAH ISLAMIYAH KEBARONGAN BANYUMAS " .
6. L o k a s i : Kab. Banyumas

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah.
- IV. Surat Rekomendasi Research/Survey ini berlaku dari :
25 Nopember s/d 25 Februari 1999.

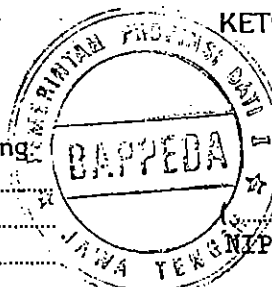
Dikeluarkan di : S E M A R A N G

Pada tanggal : 24 Nopember 1998

A.n. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
JAWA TENGAH
KETUA BAPPEDA TINGKAT I
U.B.

TEMBUSAN :

1. Bakorstanasda Jateng / DIY.
2. Kapolda Jateng.
3. Kadit Sospol Pemerintah Prop. Dati I Jateng
4. Bupati/Walikota/madya KDH Tk. II
Banyumas



KABID LITBANG

B/Staf Sie PPF

Ir. SL. Pancaryana

500 098 563

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sigit Teguh Prasetya
Tempat, tgl. Lahir : Banyumas, 18 Agustus 1974
Agama : Islam
Alamat : Kebarongan, Rt 01/VIII, Kemranjen, Banyumas, Ja-teng
Nama Ayah : Muzni S
Nama Ibu : Sunarni (alm)
Pekerjaan : Pegawai Negeri
Alamat Orang Tua : Kebarongan, Kemranjen, Banyumas
Pendidikan :
1. SDN III Kebarongan lulus tahun 1987
2. MTS MWI Kebarongan lulus tahun 1990
3. MA MWI Kebarongan lulus tahun 1992
4. Masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1992
/1993

Demikian daftar riwayat hidup penulis yang dibuat dengan sebenar-benarnya.